

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Job Fair dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Melalui Proses Rekrutmen di Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan William N. Dunn, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektivitas Program Job Fair di Kabupaten Bojonegoro telah berjalan cukup baik karena mampu mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan dalam satu wadah rekrutmen sehingga memudahkan proses pencarian kerja. Program ini juga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memperoleh calon tenaga kerja sesuai kebutuhan. Namun demikian, efektivitas program belum sepenuhnya optimal karena jumlah pencari kerja yang berhasil memperoleh pekerjaan masih lebih sedikit dibandingkan jumlah peserta yang mengikuti Job Fair. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan program sebagai media penempatan tenaga kerja telah tercapai, tetapi kontribusinya dalam mengurangi pengangguran terbuka masih perlu ditingkatkan.
2. Efisiensi pelaksanaan Program Job Fair menunjukkan bahwa penyelenggara telah memanfaatkan sumber daya berupa anggaran, waktu, tenaga pelaksana, serta sarana dan prasarana secara cukup baik sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana. Akan tetapi, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya sebanding dengan sumber daya yang digunakan karena tingkat penempatan tenaga kerja masih belum maksimal. Dengan demikian, efisiensi program dapat dikatakan cukup baik, namun

masih memerlukan peningkatan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

3. Kecukupan Program Job Fair menunjukkan bahwa program telah memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai sarana memperoleh informasi lowongan pekerjaan dan mengikuti proses rekrutmen secara langsung. Meskipun demikian, manfaat tersebut belum cukup untuk menyelesaikan permasalahan pengangguran terbuka secara menyeluruh karena jumlah lowongan kerja dan perusahaan peserta masih terbatas dibandingkan jumlah pencari kerja. Oleh sebab itu, program belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pekerjaan.

4. Pemerataan pelaksanaan Program Job Fair telah menunjukkan adanya upaya pemerintah dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat melalui penyebaran informasi menggunakan berbagai media serta membuka akses pendaftaran bagi seluruh pencari kerja tanpa membedakan latar belakang tertentu. Namun demikian, masih terdapat masyarakat yang belum memperoleh informasi secara merata serta belum semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk diterima bekerja karena dipengaruhi oleh kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan perusahaan.

5. Responsivitas Program Job Fair menunjukkan bahwa penyelenggara telah berupaya merespons kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan informasi lowongan pekerjaan serta memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan. Masyarakat juga memberikan tanggapan yang positif terhadap keberadaan program karena dinilai membantu memperoleh akses informasi pekerjaan. Namun, responsivitas tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh

peningkatan penyerapan tenaga kerja sehingga masih diperlukan peningkatan kualitas pelayanan dan penyesuaian kebutuhan pasar kerja.

6. Ketepatan Program Job Fair menunjukkan bahwa program merupakan salah satu kebijakan yang tepat untuk mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan melalui proses rekrutmen. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian, Program Job Fair belum dapat menjadi satu-satunya solusi dalam mengurangi pengangguran terbuka di Kabupaten Bojonegoro. Keberhasilan program masih dipengaruhi oleh jumlah lowongan yang tersedia, kompetensi pencari kerja, kebutuhan perusahaan, serta kondisi pasar kerja. Oleh karena itu, Program Job Fair perlu didukung oleh program ketenagakerjaan lainnya agar tujuan pengurangan pengangguran dapat tercapai secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Job Fair di Kabupaten Bojonegoro telah memenuhi enam indikator evaluasi kebijakan menurut William N. Dunn, namun tingkat pencapaiannya masih berada pada kategori cukup baik dan belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa program telah memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai media rekrutmen tenaga kerja, tetapi masih memerlukan berbagai perbaikan agar mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap penurunan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Bojonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Job Fair sebagai salah satu upaya mengurangi pengangguran terbuka. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri agar jumlah perusahaan peserta serta lowongan pekerjaan yang tersedia semakin banyak. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat program peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kebutuhan industri sehingga pencari kerja memiliki kemampuan yang lebih sesuai dengan kualifikasi perusahaan.

2. Saran bagi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (DISPERINAKER)

Kabupaten Bojonegoro

DISPERINAKER Kabupaten Bojonegoro diharapkan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program Job Fair dengan memperluas jangkauan sosialisasi melalui berbagai media informasi agar lebih banyak masyarakat mengetahui pelaksanaan kegiatan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja setelah kegiatan Job Fair selesai sehingga keberhasilan program dapat diukur secara lebih jelas. DISPERINAKER juga diharapkan memperbanyak kerja sama dengan perusahaan dari berbagai sektor usaha agar kesempatan kerja yang tersedia semakin beragam dan mampu menjangkau lebih banyak pencari kerja.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai evaluasi Program Job Fair dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atau mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif sehingga hasil penelitian

menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia, tingkat kesesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri (link and match), atau mengevaluasi dampak jangka panjang Program Job Fair terhadap penurunan tingkat pengangguran sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih luas bagi pengembangan kebijakan ketenagakerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang

UU Nomor 13, 4 147 (2003). <https://peraturan.go.id/>

UU Nomor 23, 3 165 (2014). <https://peraturan.go.id/files/uu23-2014bt.pdf>

Buku

Anderson, J. E. (2003). *Public Policymaking: An Introduction* (5th Editio). Houghton Mifflin.

https://books.google.com/books/about/Public_Policymaking.html

Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.

Cascio, W. F. (2018). *Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life, Profits* (11th Editi). McGraw-Hill Education.

Charles O. Jones. (2004). *An Introduction to the Study of Public Policy* (3rd Editio). Wadsworth.

Dunn, W. N. (2003). Public Policy Analysis: An Introduction. In *Canadian Public Policy / Analyse de Politiques* (3rd Editio, Vol. 14). Pearson Education. <https://doi.org/10.2307/3550585>

Ivancevich, John M.; Konopaske, R. (2013). *Human Resource Management* (12th Editi). McGraw-Hill Education.

Mars, Michael; Brown, A.; Smith, K. (2021). *Labor Market Interventions and Job Search Efficiency*. 42(1), 45–68.

Ndraha, T. (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Rineka Cipta.

Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Stufflebeam, D. L. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. Jossey-Bass.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Alfabeta.

Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.

Syarief, F. dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Widina Bhakti Persada.

Jurnal

- Addinari, S. S., Adzira, S., Prasetyo, P., Januariska, N. N., Zuhri, M. A., Nurlita, D. S., & Nuryanto, Y. (2025). *Implementasi Kebijakan Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Usia Muda Studi Kasus Program Job Fair Tahun 2024*. 9(5).
- Af'idah Zahrotul, M. I. (2025). *Proseding Pengabdian Kepada Masyarakat Public Internship Symposium ; Prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. 221–227.
- Dian Safitri, R., & Rezza, M. (2025). Membedah Tren Tingginya Angka Pengangguran Terbuka Pada Gen Z Di Indonesia. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 1–4. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Hermawan, A., Mufiedah, M., Madina, V., Santika, Z. M., Kasim, M. F., & Siagian, T. H. (2023). Kesenjangan Kondisi Pengangguran Lulusan SMK/MAK di Indonesia: Analisis Antargender dan Variabel-Variabel yang Memengaruhinya. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(3), 262–277. <https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i3.246>
- Nuraida, N., Rusli, B., Setianingrum, S., & Rahmatunnisa, M. (2019). Evaluasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Subang. *MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v8i1.832>
- Suryono, I. L., Parmawati, R., Warsida, R. Y., Nasional, I., & Malang, U. B. (2022). *Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja*. 17(1). <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.125>

Penelitian terdahulu

- Juventia, I., & Rahmawati, F. (2022). Evaluasi Job Fair Dalam Penanggulangan Tingkat Pengangguran Di Kota Bekasi. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 175–188. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.515>
- Novitasari, T., & Hertati, D. (2022). Evaluasi Program Bursa Kerja (Job Fair) Dalam Penanggulangan Angka Pengangguran Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 299–305. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.98>
- Setiadi, D., Santoso, D., & Hardayani, Y. (2024). Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik IMPLEMENTASI PROGRAM JOB FAIR PADA DINAS KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI PROVINSI BENGKULU. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 13(2), 287–297.
- Tsabita Putri, N. D., & Weti Isnawaty, N. (2025). Efektivitas Program Job Fair Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Cirebon. *Jurnal Administrasi Negara*, Agustus, 17(1), 218–226. <https://jurnal.unpad.ac.id/jane/article/view/61486>

Web

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. (2026). *Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2021-2025*.

<https://bojonegorokab.bps.go.id/idhttps://doi.org/10.32663/jpsp.v8i1.832>